

Prosedur dan Prinsip Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di SMK Ma'arif Cijulang

Ulpah Nupusiah¹

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: ulpahnupusiah@stittualfarabi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to reveal the procedures and principles for preparing the RAPBS at SMK Ma'arif Cijulang. The research method applied is a qualitative paradigm. The procedures adopted in preparing the School Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBS) at SMK Ma'arif Cijulang include: determining a year's budget, determining the source of funding for various activity plans, preparing the RAPBS based on the details of activities and available sources of funds, and carrying out revision of the RAPBS document if needed. The principles carried out are dividing authority and responsibility among all interested parties, involving all stakeholders in the preparation of the RAPBS, and determining activity programs based on priority scales.

Keywords : Procedure, Preparation, RAPBS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan prosedur dan prinsip-prinsip penyusunan RAPBS di SMK Ma'arif Cijulang. Metode penelitian yang diterapkan adalah paradigma kualitatif. Prosedur yang ditempuh dalam penyusunan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di SMK Ma'arif Cijulang antara lain: penentuan satu tahun anggaran, menentukan sumber pendanaan untuk rencana berbagai kegiatan, menyusun RAPBS berdasarkan rincian kegiatan dan sumber dana yang tersedia, dan melakukan revisi dokumen RAPBS apabila dibutuhkan. Adapun prinsip-prinsip yang dilakukan adalah membagi wewenang dan tanggung jawabnya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan RAPBS, dan menentukan program kegiatan berdasarkan skala prioritas.

Kata Kunci : Prosedur, Penyusunan, RAPBS

Corresponding Author : Ulpah Nupusiah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: ulpahnupusiah@stittualfarabi.ac.id

LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan menempati posisi yang penting. Ini berarti bahwa persoalan pengelolaan keuangan tidak dapat disepelekan. Pengelolaan keuangan sekolah secara profesional merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif dan efisien (Andiawati - -, 2017). Melalui pengelolaan keuangan sekolah secara baik, kegiatan sekolah dapat direncanakan dengan baik pula, diupayakan pengadaannya, dan digunakan untuk pembiayaan berbagai program di sekolah. Berdasarkan PP no 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada pasal 50 dinyatakan bahwa: "Satuan atau program pendidikan wajib bertanggung jawab mengelola sistem pendidikan nasional di satuan atau program pendidikannya serta merumuskan dan menetapkan kebijakan pendidikan sesuai dengan kewenangannya" (PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010 TENTANG PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, 2010). Realisasi dari hal itu antara lain penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah atau yang dikenal dengan RAPBS.

UU Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 48 dituliskan bahwa "pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik" (Pemerintah Pusat, 2003). Hal tersebut berarti bahwa pengelolaan dana pendidikan mesti direalisasikan secara bijak berdasarkan skala prioritas. Dana tersebut harus digunakan secara efisien dan transparan, serta yang paling penting ialah dapat mempertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini mengingat bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, pengelolaan sumber daya yang ada di lembaga pendidikan harus dilaksanakan secara hati-hati sesuai peruntukannya agar mutu pembelajaran dapat dicapai (Mujayaroh & Rohmat, 2020).

Pada observasi pendahuluan di SMK Ma'arif Cijulang, didapatkan informasi bahwa penyusunan RAPBS rutin dilaksanakan di setiap tahunnya. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mempelajari bagaimana prosedur penyusunan RAPBS tersebut dan bagaimana penerapan prinsip-prinsip penyusunan RAPBS di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai realisasi prosedur dan prinsip penyusunan RAPBS di sekolah swasta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Simanjuntak, 2014). Lokasi penelitian ini adalah SMK Ma'arif Cijulang. Peneliti menjadikan SMK Ma'arif Cijulang sebagai objek penelitian, Selain itu, berdasarkan pengamatan dan pengkajian yang dilakukan oleh peneliti bahwa di lokasi ini belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya membahas mengenai penyusunan RAPBS. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai key informan untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan RAPBS di SMK Ma'arif Cijulang. Di samping itu, peneliti juga melibatkan bendahara sekolah serta guru dan staf sebagai informan pendukung yang mengerti serta memahami bagaimana RAPBS di SMK Ma'arif Cijulang. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dan induktif (Rukminingsih, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penganggaran

Penganggaran menjadi tahap yang sangat penting dalam sebuah organisasi, begitu termasuk bagi lembaga pendidikan seperti sekolah. Penganggaran dinamakan pula sebagai

kegiatan atau proses penyusunan anggaran atau budget. Budget atau penganggaran ialah rencana operasional yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang yang dipergunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga untuk periode atau waktu tertentu. Oleh karena itu, setiap organisasi, tidak terkecuali sebuah sekolah pada umumnya melaksanakan penyusunan anggaran bagi kebutuhannya untuk suatu jangka waktu tertentu (Nursobah, 2022).

Penganggaran dapat dipahami sebagai sebuah langkah perencanaan anggaran sebuah organisasi yang berisi kebutuhan/program untuk satu tahun, dan menjadi pedoman bagi berjalannya organisasi tersebut. Penganggaran merupakan salah satu bagian dari proses perencanaan manajemen keuangan pendidikan. Dalam ilmu manajemen, fungsi perencanaan sama pentingnya dengan fungsi-fungsi lainnya menurut ilmu manajemen umum seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Syamsuddin, 2017). Di samping itu, perencanaan yang disusun secara logis dan sistematis, setidaknya menjadi awal yang baik untuk memaksimalkan pelaksanaan dan pengawasan, hingga pada akhirnya tercapai tujuan yang dikehendaki.

Dinyatakan bahwa “perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”(BAPPEDA LITBANG BANJARMASIN, 2011). Hal ini dalam arti bahwa perencanaan pada hakikatnya sudah memulai proses dalam penetapan tujuan beserta langkah-langkahnya. Perencanaan sebagai proses mengandung arti bahwa suatu kejadian membutuhkan waktu, tidak dapat terjadi secara mendadak. Perencanaan sebagai kegiatan rasional, artinya melalui proses pemikiran yang didasarkan pada data yang riil dan analisis yang logis, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak didasarkan pada ramalan yang intuitif. Maka, keputusan pimpinan dalam menetapkan perencanaan harus berdasarkan fakta riil dan data yang mendukung.

Hakikatnya, penyusunan RAPBS harus melibatkan peran dari kepala sekolah, para guru, personil komite sekolah, staf tata usaha, dan komunitas lain yang ada di sekolah. Keikutsertaan para stakeholder dalam penyusunan RAPBS merupakan syarat yang amat penting. Pada prinsipnya, sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah, terdapat banyak pihak yang berperan, baik dalam proses pembelajaran maupun sebagai pengawas operasional sekolah. Peran serta seorang kepala sekolah dalam penyusunan RAPBS memang sangat penting dan menentukan. Namun, keberadaan pihak lainnya, selain guru maupun pegawai sekolah tidak dapat diabaikan begitu saja. Komite sekolah, pihak yayasan, dan peran orang tua murid adalah pihak yang juga harus dilibatkan dalam penyusunan RAPBS.

B. Prosedur Penyusunan RAPBS

Dikutip dari Suhandi (2016) bahwa “Dalam penyusunan anggaran, tentu saja setiap organisasi akan menempuh prosedur atau langkah-langkah dari tahap persiapan hingga pengesahan. Prosedur antarorganisasi tentu tidak akan persis sama, atau bahkan berbeda secara signifikan. Di lembaga pendidikan seperti sekolah, penyusunan anggaran juga melalui prosedur yang tidak sebentar, karena urusan penganggaran menggunakan dana yang beberapa di antaranya dari iuran orang tua siswa memerlukan persiapan dan tanggung jawab yang besar”(Suhandi, 2016).

Dinyatakan oleh Zahrudin bahwa “proses penyusunan anggaran memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran. Pada organisasi manapun, baik organisasi laba maupun nirlaba, secara kelembagaan dan tanggung jawab, penganggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional organisasi, termasuk pengaruhnya pada keberlanjutan program

lama atau pelaksanaan program baru”(Zahrudin dkk., 2019). Hal ini tidak terlepas dari adanya anggapan umum bahwa sebaik-baik program suatu organisasi, akan lebih baik bilamana sesuai dengan kemampuan mencari dan mengelola dana yang tersedia. Dengan kata lain, penganggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

Adapun, dalam proses penyusunan anggaran, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. “Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran.
2. Mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang.
3. Semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial.
4. Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu.
5. Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang.
6. Melakukan revisi usulan anggaran.
7. Persetujuan revisi usulan anggaran.
8. Pengesahan anggaran”(Safriadi, 2018).

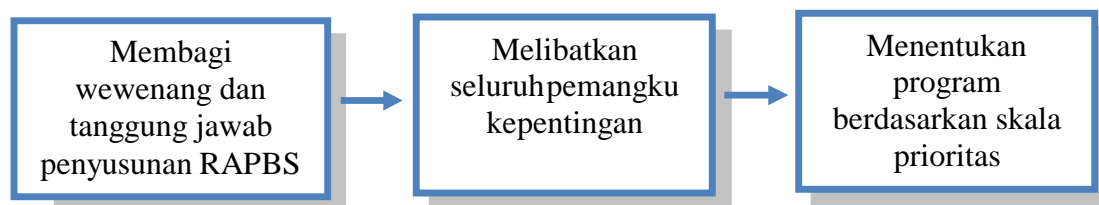
C. Prosedur penyusunan RAPBS di SMK Ma’arif Cijulang

Adapun prosedur yang ditempuh dalam kegiatan penyusunan RAPBS di SMK Ma’arif Cijulang adalah sebagai berikut.

- a. “Menentukan satu tahun anggaran melalui analisis kebutuhan dari setiap wakil kepala sekolah, seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Selain itu, juga berdasarkan analisis kebutuhan dari wali kelas.
- b. Menentukan sumber dana untuk rencana kegiatan. Sumber dana untuk rencana kegiatan berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Pendidikan Menengah Universal (BPMU).
- c. Menyusun RAPBS berdasarkan rincian kegiatan dan sumber dana ke dalam format kertas kerja yang telah disepakati. Format kertas kerja menggunakan format yang disusun oleh sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan.
- d. Melakukan revisi dokumen RAPBS apabila diperlukan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi sekolah”.

D. Prinsip dalam Penyusunan RAPBS di SMK Ma’arif Cijulang

Penerapan prinsip dalam penyusunan RAPBS di SMK Ma’arif Cijulang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prinsip Penyusunan RAPBS di SMK Ma’arif Cijulang

Dalam penyusunan RAPBS di SMK Ma’arif Cijulang, kepala sekolah melimpahkan wewenang dan tanggung jawabnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan misalnya

bendahara dan para wakil kepala sekolah seperti wakil bidang kurikulum, wakil bidang sarana dan prasarana, dan wakil bidang kesiswaan. Selain itu, dalam penyusunan RAPBS, juga dilibatkan pula ketua komite sekolah, serta guru dan para staf. Selain itu pula, dalam penyusunan RAPBS, kepala SMK Ma'arif Cijulang menentukan program kegiatan berdasarkan skala prioritas sehingga penganggaran menjadi tepat sasaran.

KESIMPULAN

Prosedur yang ditempuh dalam penyusunan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di SMK Ma'arif Cijulang antara lain: penentuan satu tahun anggaran, menentukan sumber pendanaan untuk rencana berbagai kegiatan, menyusun RAPBS berdasarkan rincian kegiatan dan sumber dana yang tersedia, dan melakukan revisi dokumen RAPBS apabila dibutuhkan. Adapun prinsip-prinsip yang dilakukan adalah membagi wewenang dan tanggung jawabnya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan RAPBS, dan menentukan program kegiatan berdasarkan skala prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiawati - -, E. (2017). PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN/SEKOLAH. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), Art. 1. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10646>
- BAPPEDA LITBANG BANJARMASIN. (2011, Mei). Pengertian Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Prinsip Perencanaan, Filosofi Perencanaan Program. *Bappeda Litbang Kota Banjarmasin*. <https://bappedalitbang.banjarmasinkota.go.id/2011/05/pengertian-perencanaan-tujuan.html>
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Nursobah, A. (2022). The MANAJEMEN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), Art. 1. <https://ojs.stainu-tasikmalaya.ac.id/index.php/annahdliyah/article/view/3>
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010 TENTANG PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, Pub. L. No. 17 (2010). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010>
- Pemerintah Pusat. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Rukminingsih, R. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Safriadi, S. (2018). MANAJEMEN PEMBIAYAAN BERBASIS SEKOLAH. *Intelektualita*, 4(2), Art. 2. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4140>
- Simanjuntak, B. A. (2014). *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (1 ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suhandi, A. (2016). *Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di SMK Karya Bangsa Nusantara Solear Tangerang*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33687>
- Syamsuddin. (2017). PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>
- Zahrudin, Arifin, Z., & Suhandi, A. (2019). *Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55640>